

**PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI
TEKNIK *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA
SISWA KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

AGUS TRIYONO

NIM: 99454595

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Triyono

NIM : 99454595

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Tadris MIPA

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI TEKNIK *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN
KONSEP FISIKA SISWA KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2005/2006” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan
plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Desember 2006

Yang menyatakan



Agus Triyono
NIM. 99454595

Warsono, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara
Agus Triyono

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Agus Triyono

NIM : 99454595

Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : **PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI
TEKNIK *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA
SISWA KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2005/2006**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Starata Satu Pendidikan Islam

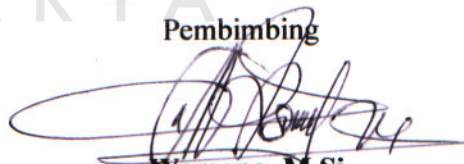
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2007

Pembimbing



Warsono, M.Si
NIP.132240453

Drs. Dwi Sabda Budi Prasetya, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Agus Triyono
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Agus Triyono
NIM : 99454595
Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika
Judul Skripsi : PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI TEKNIK
PROBLEM POSING UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA SISWA
KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN TAHUN PELAJARAN
2005/2006

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2007

Konsultan



Drs. Dwi Sabda Budi Prasetya, M. Si



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/787/2007

Skripsi dengan judul : PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI
TEKNIK *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA
SISWA KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2005 / 2006

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AGUS TRIYONO

NIM : 99454595

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Februari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, S.S, M. Pd

NIP: 150 249 226

Sekretaris Sidang

Susi Yunita Prabhawati, M. Si

NIP: 150 293 686

Pembimbing Skripsi

Warsono, M.Si

NIP. 132 240 453

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si

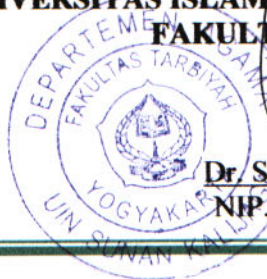
NIP: 150 299 966

Penguji II

Drs. Dwi Sabda Budi Prasetya M. Si

Yogyakarta, 21 Maret 2007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150 240 526

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “

(Q. S. Al Baqarah : 286) *

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Sesungguhnya sesudah kesukaran itu ada kemudahan “ (Q.S. Al- Insyirah : 6) †

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI Al Qur'an dan terjemahnya (Surabaya, Mahkota 1989 ha. 72)

† Ibid. hal. 1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta :

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Tadris MIPA

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES MELALUI
TEKNIK *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP FISIKA
SISWA KELAS VII SMPN 1 BAYAT KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

Oleh :

Agus Triyono
NIM 99454595

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan format pembelajaran fisika dengan pendekatan ketrampilan proses melalui teknik *problem posing* untuk mengaktifkan siswa, meningkatkan minat belajar dan penguasaan konsep fisika siswa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan kurang diminatinya pelajaran fisika oleh siswa dan rendahnya prestasi belajar fisika siswa. Adanya pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan penguasaan konsep fisika siswa.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP N 1 Bayat Klaten yang berjumlah 40 anak. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Rencana Pembelajaran, LKS, lembar *problem posing*, lembar angket minat belajar, lembar observasi aktivitas siswa, observasi kegiatan guru, siswa dan proses pembelajaran, tes berupa pre tes sebelum pembelajaran dan post tes setiap akhir tindakan, serta jurnal harian untuk merekam kejadian setiap siklus. Aktivitas dan hasil pekerjaan siswa selama kegiatan pembelajaran dianalisis dan digunakan sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat setelah diberi perlakuan tindakan berupa praktikum, pembuatan dan penyelesaian soal secara berkelompok serta diskusi klasikal. Pendekatan ketrampilan proses melalui teknik *problem posing* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan rerata persentase nilai angket minat belajar fisika siswa pada setiap siklusnya, dari siklus I sebesar 63,8%, siklus II sebesar 71,9%, dan siklus III sebesar 76,7%. Penerapan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* juga dapat meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa kelas VII C SMP N 1 Bayat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai rata-rata post tes dibandingkan dengan nilai rata-rata pre tes pada setiap siklusnya, siklus I sebesar 1,02 point, siklus II sebesar 0,1 point dan siklus III sebesar 1 point. Selain itu juga terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai 6 atau lebih dari nilai pre tes ke post tes setiap siklusnya, siklus I sebesar 27,5%, siklus II 12,5%, dan siklus III sebesar 35%.

Kata Kunci : *Teknik Problem Posing, Minat Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

وعلى اله واصحابه اجمعين ا مابع

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Robbul Alamin, yang telah memberikan rahmat, hidayah, ridlo dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta sahabat-sahabatnya yang senantiasa istiqomah.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

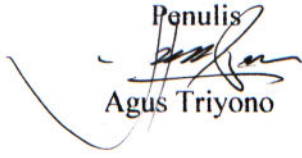
1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. H. Sedyo Santosa, SS. M Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris beserta Bapak/Ibu Dosen Tadris yang telah memberikan bekal ilmu pada penulis.
3. Bapak Drs. Suismanto M. Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh studi.
4. Bapak Warsono, M.Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan petunjuk dengan penuh keterbukaan, keikhlasan dan dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Djoko Suhartanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Bayat Klaten dan Bapak Marjoko, S.Pd, selaku guru bidang studi fisika SMP N 1 Bayat Klaten atas izin dan terlaksananya penelitian ini.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Ayah dan bunda tercinta atas pengorbanan, doa dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakanda Antok dan Ami serta adinda Vega tercinta atas doa dan dukungan morilnya.
9. Teman-teman seperjuangan (Natsir, Babal, Bambang, Suyep, Amin, Hohok, Taufik, Panji, dan Yuli) atas dukungan dan segala kebaikannya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyembah dan memohon ampunan atas segala kekurangan dan kekhilafan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Jazakumullahu khairan katsiira

Yogyakarta, 24 Desember 2006

Penulis

Agus Triyono

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Dasar Teori.....	7
B. Kerangka berpikir.....	20
C. Penelitian Yang Relevan.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	28

D. Instrumentasi dan Teknik Pengambilan Data	28
E. Pengujian Instrumen	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Situasi dan Lokasi Penelitian	34
B. Pelaksanaan Tindakan	34
C. Sajian Hasil Tindakan	37
1. Tindakan Siklus I	37
2. Tindakan Siklus II	46
3. Tindakan Siklus III	54
D. Pembahasan	60
1. Keberhasilan Proses	61
2. Keberhasilan Produk	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Implikasi	72
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	183

DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL 1 Indikator Minat Belajar Fisika	28
TABEL 2 Sebaran Butir Soal Penguasaan Konsep	29
TABEL 3 Hasil Angket Minat Belajar Fisika Siklus I	43
TABEL 4 Rekaman Hasil Evaluasi Siklus I	44
TABEL 5 Hasil Angket Minat Belajar Fisika Siklus II	52
TABEL 6 Rekaman Hasil Evaluasi Siklus II	52
TABEL 7 Hasil Angket Minat Belajar Fisika Siklus III	59
TABEL 8 Rekaman Hasil Evaluasi Siklus III	60
TABEL 9 Rekaman Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	61
TABEL 10 Rata-rata Persentase Jawaban LKS	66
TABEL 11 Rata-rata Persentase Lembar Problem Posing	66
TABEL 12 Rangkuman Nilai Angket Belajar Fisika Siklus I, II dan III	67
TABEL 13 Rangkuman Pencapaian Nilai Siswa Siklus I, II, dan III.	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
GAMBAR 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	23
GAMBAR 2 Spiral Penelitian Tindakan Kelas	24



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Subyek Penelitian	75
LAMPIRAN 2	Daftar Anggota Kelompok	76
LAMPIRAN 3	Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa.....	77
LAMPIRAN 4	Hasil Evaluasi Subjek Penelitian	78
LAMPIRAN 5	Rekaman Jawaban Evaluasi	79
LAMPIRAN 6	Penampilan Subyek Penelitian.....	80
LAMPIRAN 7	Distribusi Rekaman Angket Siswa	81
LAMPIRAN 8	Distribusi Rekaman LKS	82
LAMPIRAN 9	Siklus I	83
LAMPIRAN 10	Siklus II	108
LAMPIRAN 11	Siklus III	134
LAMPIRAN 12	Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	157
LAMPIRAN 13	Uji Instrumentasi	158
LAMPIRAN 14	Surat-Surat Penting	177
LAMPIRAN 15	Curriculum Vitae	183

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pasar bebas sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah didepan mata, bahkan AFTA (*Asean Free Trade Area*) pun sudah dibuka tahun 2003. Hal ini memberikan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dan berkiprah baik di negeri sendiri maupun dengan negara lain. Tantangan itu dapat dihadapi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan nasional.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah selama ini dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya dengan melakukan perbaikan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penataran guru dan kepala sekolah dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Selain itu dari pihak guru sendiri telah mengembangkan berbagai metode pembelajaran melalui suatu pendekatan yang lebih banyak melibatkan interaksi antara guru dengan siswa.

Fisika merupakan salah satu tulang punggung teknologi modern yang memerlukan penguasaan konsep fisika yang mendalam. Hal ini dapat dibuktikan bahwa negara-negara yang mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai penerapan ilmu dasar fisika akan menjadi negara yang kuat dalam persaingan dengan negara lain.

Secara umum minat para siswa sendiri kepada mata pelajaran fisika masih sangat rendah. Sebagian siswa menganggap fisika sebagai pelajaran yang

menakutkan, atau pelajaran yang rumit dan membosankan. Anggapan seperti itu terjadi karena memang minimnya minat siswa terhadap pelajaran fisika.

Minat siswa dapat dikembangkan dan ditumbuhkan. Guru sebagai pendidik dituntut mampu membuat kondisi pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa terhadap pelajaran fisika dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat menarik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar fisika yang saat ini juga masih rendah.

Menurut Ahmad Abu Hamid, salah satu sebab yang mengakibatkan rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar fisika adalah kurang dipahaminya konsep-konsep fisika secara utuh dan lengkap. Faktor lain yang menjadi penyebab adalah masalah pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru masih sering menganggap siswa sebagai “botol kosong” yang tidak tahu apa-apa dan harus selalu diisi dengan materi-materi pelajaran¹.

Pada saat ini harus diakui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Pada umumnya pengajaran fisika di sekolah-sekolah masih menggunakan metode ceramah. Metode ini dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk menyampaikan materi pelajaran yang banyak kepada siswa. Walaupun metode ini dianggap efektif tetapi juga memiliki kekurangan antara lain:

1. Membosankan.
2. Guru menyimpulkan bahwa murid mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali dimengerti.

¹Abu Hamid, dkk, *Peningkatan Kemampuan Penerangan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Mengajar IPA di SMP Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Rangka Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum SMP 1994*, LPIM IKIP Yogyakarta, Yogyakarta, 1995, hal. 14.

3. Menyebabkan anak-anak pasif.²

Teknik *problem posing* (pengajuan soal) merupakan metode pembelajaran yang memberikan peran lebih besar kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Teknik ini mengkondisikan siswa untuk dapat merumuskan suatu pertanyaan tertulis dari masalah-masalah yang ditemukan berdasarkan informasi-informasi yang disajikan guru, dan kemudian mereka dituntut untuk menyelesaikan masalah tersebut. Informasi-informasi yang digunakan sebagai dasar pembuatan soal sangat beragam, antara lain buku, ceramah guru, demonstrasi, dan eksperimen. Dengan bimbingan guru sebagai fasilitator di kelas, siswa mendiskusikan soal yang telah dibuat dan penyelesaiannya. Diskusi ini bertujuan untuk membahas semua masalah yang muncul dan kemudian mengarahkan siswa membuat kesimpulan sendiri.

Teknik *problem posing* mendidik siswa menjadi bebas, kritis, dan percaya diri. Siswa terbiasa berinisiatif sendiri dan memiliki kesempatan untuk merumuskan masalah dan berusaha memecahkan masalahnya sendiri. Teknik ini sesuai dengan rambu-rambu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu siswa diberi pengalaman belajar langsung dengan menekankan penggunaan dan pengembangan keterampilan proses serta sikap ilmiah untuk dapat memahami konsep-konsep dan mampu memecahkan masalah. Dalam hubungan ini, keterampilan proses yang digunakan dan dikembangkan meliputi keterampilan melakukan praktikum, keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, membuat hipotesis, mengkomunikasikan serta keterampilan menyimpulkan.

² Roestiyak N.K., *Didaktik Metode*, Bumi Aksara, Bandung, 1986, hal. 69.

Teknik *problem posing* dalam pelaksanaannya dapat dikombinasikan dengan metode lain. Pengkombinasian ini diharapkan dapat lebih mengaktifkan siswa untuk menemukan sendiri pemahaman konsep, keterampilan maupun sikap yang siswa butuhkan. Bertolak dari hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui optimalisasi pembelajaran fisika dengan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan konsep fisika siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah membuat siswa pasif dan kurang berminat belajar fisika.
2. Proses pembelajaran yang kurang menarik menjadi salah satu sebab rendahnya hasil belajar siswa.
3. Konsep-konsep fisika yang kurang dipahami secara utuh dan lengkap menjadi salah satu sebab rendahnya tingkat keberhasilan siswa.
4. Belum maksimalnya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat dan prestasi fisika siswa.
5. Penerapan teknik *problem posing* sebagai salah satu metode pembelajaran yang mendidik siswa belajar secara aktif, kritis dan kreatif masih perlu diteliti tingkat keberhasilannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada masalah tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar

dan penguasaan konsep fisika siswa kelas VII SMP N 1 Bayat, dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* pada pokok bahasan gaya dan tekanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* seperti apakah yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*, dapat membantu siswa meningkatkan minat belajar fisika pada pokok bahasan gaya dan tekanan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bayat, Klaten?
3. Apakah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*, dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan konsep fisika pada pokok bahasan gaya dan tekanan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bayat, Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan langkah-langkah penerapan pendekatan keterampilan proses melalui *problem posing* yang dapat mengaktifkan siswa SMP N 1 Bayat dalam proses belajar mengajar fisika di kelas.

2. Mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar fisika siswa kelas VII SMP N 1 Bayat dengan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*.
3. Mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan konsep fisika siswa kelas VII SMP N 1 Bayat dengan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat digunakan untuk menambah bekal dan wawasan sebelum terjun ke dunia pendidikan.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih teknik pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan teoritik dibidang ilmu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran pada siklus III paling baik untuk dapat mengaktifkan siswa kelas VII C SMP N 1 Bayat dalam proses belajar mengajar fisika di kelas. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
 - a. Praktikum sebagai stimulasi awal terhadap materi yang akan disajikan.
 - b. Pembuatan/ perumusan soal dari masalah-masalah yang didapatkan dari kegiatan praktikum secara berkelompok.
 - c. Penyelesaian soal yang telah dibuat oleh kelompok lain.
 - d. Diskusi klasikal untuk merumuskan kesimpulan.
2. Penerapan pendekatan ketrampilan proses melalui teknik *problem posing* bisa meningkatkan minat belajar fisika siswa kelas VII C SMP N 1 Bayat. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rerata persentase nilai angket minat belajar fisika siswa pada setiap siklusnya, dari siklus I sebesar 63,8%, siklus II sebesar 71,9%, dan siklus III sebesar 76,7%.

3. Penerapan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* dapat meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa kelas VII C SMP N 1 Bayat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai rata-rata post tes dibandingkan dengan nilai rata-rata pre tes pada setiap siklusnya, siklus I sebesar 1,02 point, siklus II sebesar 0,1 point dan siklus III sebesar 1 point. Selain itu juga terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai 6 atau lebih dari nilai pre tes - post tes setiap siklusnya, siklus I sebesar 27,5%, siklus II 12,5%, dan siklus III sebesar 35%.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi antara lain:

1. Jumlah materi serta tingkat kesulitan yang berbeda pada tiap siklusnya, mengakibatkan penelitian kesulitan dalam menentukan langkah-langkah penerapan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* yang paling baik peranannya dalam meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga peneliti sulit untuk menerapkan praktikum yang menarik minat siswa.
3. Keterbatasan waktu dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing*.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus dapat menunjukkan bahwa fisika bukanlah momok yang perlu ditakuti, tetapi merupakan pelajaran yang menyenangkan yang dapat dibuktikan dengan praktikum serta dapat digunakan sebagai bahan permainan, tanya jawab dengan teman/ kelompok lain. Dengan demikian siswa akan terlatih untuk kritis terhadap masalah-masalah yang ada di sekitarnya. Selain itu guru juga harus mampu menjadi fasilitator yang baik untuk dapat menciptakan situasi yang kondusif bagi siswa dalam usahanya mencari dan menemukan sendiri pemahaman konsep, keterampilan maupun sikap yang siswa butuhkan.

D. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka disampaikan saran-saran untuk dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Pendekatan keterampilan proses melalui teknik *problem posing* hendaknya senantiasa dikembangkan oleh para guru sehingga siswa terbiasa menemukan sendiri konsep-konsep yang mereka butuhkan.
2. Media hendaknya disediakan dalam jumlah cukup sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi dan dapat aktif untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid, dkk (1995). Peningkatan Kemampuan Penerangan Pendekatan Ketrampilan Proses (PKP) dalam Mengajar IPA di SMP Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Rangka Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum SMP 1994. *Laporan : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta : LPIM IKIP Yogyakarta.
- Allison Cook dan Sather. (1957). *Making Connection The Brain and The Creation of Optimal Learning Opportunities for Student*.
[http:// serendip.brynmawr.edu/sci_edu/Cook-Sather.html](http://serendip.brynmawr.edu/sci_edu/Cook-Sather.html) hal.2
- Conny Semiawan. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta : Gramedia
- Euwe Van den Berg. (1991). *Miskonsepsi Fisika dan Remidiasi*. Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kurt Singer (1987). *Membina Hasrat belajar di sekolah*. Bandung: Remaja Karya.
- Marthen Kanginan (2004). *Sains Fisika SMP*. Jakarta : Erlangga
- Mel Siberman. (1996). *Active Learning*. Bandung : Nusamedia
- Moh. Amin. (1987). *Mengajarkan IPA dengan Metode Discovery dan Inquiry*. Jakarta: Depdikbud.
- Muslimin Ibrahim, Dr. M.Pd. (2000). *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. (1983). *Mengatasi Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar*. Bandung: Tarsito
- Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paulo Freire. (1995). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Roestiyah N.K. (1986). *Didaktik Metode*. Bandung: Bumi Aksara.

- Roestiyah N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azmar. (1998). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetomo. (1993). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (1983). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyadi Drs. (2001). *Panduan untuk Merancang Eksperimen Fisika Sederhana*. Yogyakarta. Tempelsari Publishing Company.
- Suwarsih Madya dkk. (1994) *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta, Lembaga Penelitian Yogyakarta
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain (1986). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reneka Cipta.